

**PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI IPA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH  
PROGRAM KHUSUS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**ANGGI RESINDRAYANTI**

**A510120233**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL DAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI IPA SISWA KELAS IV MI  
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KARTASURA TAHUN  
PELAJARAN 2015/2016

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ANGGI RESINDRAYANTI

A510120233

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, M.Pd.

NIP. 130888669

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL DAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI IPA SISWA KELAS IV MI  
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KARTASURA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

OLEH

ANGGIRE SINDRAYANTI

A510120233

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 26 Maret 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Saring Marsudi, M.Pd. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ratnasari Diah Utami, M.Si. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Fitri Puji R, M.Hum. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Maret 2016

Penulis



**ANGGI RESINDRAYANTI**

**A510120233**

**PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI IPA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH  
PROGRAM KHUSUS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan sosial terhadap prestasi IPA, pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA, pengaruh keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV MIM PK Kartasura yang terdiri dari 61 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, koefisien determinasi, SE dan SR yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan:  $Y = 22,587 + 0,196 + 0,242$ . Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh keterampilan sosial terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MIM PK Kartasura, berdasarkan uji T diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,552 > 2,002$  dan sig.  $0,028 < 0,05$  dengan sumbangan relatif sebesar 44% dan sumbangan efektif sebesar 13,2%, 2) terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MIM PK Kartasura, berdasarkan uji T diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,705 > 2,002$  dan sig.  $0,009 < 0,05$  dengan sumbangan relatif sebesar 56% dan sumbangan efektif sebesar 16,9%, 3) terdapat pengaruh keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MIM PK Kartasura, berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $12,465 > 3,18$  dan sig.  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pengaruh keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA memberikan kontribusi sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** kedisiplinan belajar, keterampilan sosial, prestasi IPA.

**Abstract**

This study aims to determine the effect on achievement IPA social skills, learning discipline influence on the performance of IPA, the influence of social skills and discipline to learn the science achievement of IV graders MIM PK Kartasura. The study population was the whole class IV MIM PK Kartasura consisting of 61 students. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. Instruments tested the validity and reliability test. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, T test, F test, the coefficient of determination, SE and SR previously undertaken prerequisite test analysis is the normality test and linearity test based on the test results of multiple linear regression equation:  $Y = 22.587 + 0.196 + 0.242$ . The results showed: 1) there is an influence on the achievement of social skills IPA IV graders MIM PK Kartasura, based on the T test  $2,552 > 2,002$  and sig.  $0.028 < 0.05$  relative contribution of 44% and the effective contribution of 13.2%, 2) there is an influence on the achievement of learning discipline IPA IV graders MIM PK Kartasura, based on the T test  $2,705 > 2,002$  and sig.  $0.009 < 0.05$  relative contribution by 56% and the effective contribution of 16.9%, 3) there is the influence of social skills and learn to achievement IPA discipline iv graders MIM PK Kartasura, based F test values of  $12.465 > 3.18$  and sig.  $0.000 < 0.05$ . Based on the calculation of the coefficient determination showed that the influence of social skills and discipline to learn of the achievements of science contributed 30.1% while the remaining 69.9% is influenced by other variables outside variables in this study.

**Keywords:** learning discipline, social skills, science achievement.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan untuk membantu anak agar bisa berkembang secara aktif dan mengembangkan diri secara optimal di dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Samino (2012: 19) hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional melibatkan peserta didik dan pendidik yaitu siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki potensi tersendiri, ia aktif mengembangkan potensinya, ia merespon, bertanya dan menanggapi keterangan guru pada saat berlangsungnya pembelajaran (Marsudi 2008: 4). Oleh karena itu, pendidik harus mempersiapkan kegiatan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan mempersiapkan kegiatan pembelajaran maka siswa akan siap menerima materi-materi yang diajarkan oleh guru dengan mudah dan maksimal. Namun, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai tentang pengetahuan secara akademik, namun peserta didik juga harus menguasai keterampilan. Keterampilan tersebut antara lain: berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi secara jelas, menyimak, bertindak asertif, dan menemukan resolusi konflik, yang secara ringkas disebut keterampilan akademik dan keterampilan sosial (Zuchdi 2013: 19)

Keterampilan sosial meliputi kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi secara jelas, menyimak, bertindak asertif, dan menemukan resolusi konflik. Seperti berinteraksi kepada orang lain, ketika siswa merespon dalam pembelajaran, bertanya dan menanggapi keterangan yang diberikan oleh guru. Selain kemampuan berinteraksi kepada orang lain siswa juga harus mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan kemampuan untuk menjaga sikap yang dilakukannya. Keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki oleh siswa sebab banyak diantara mereka yang keterampilan sosialnya masih kurang (Hamdani 2011: 33).

Keterampilan sosial berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi atau kedisiplinan belajar yang optimal. Keterampilan sosial siswa yang kurang maka akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran. Kedisiplinan belajar siswa mempengaruhi hasil yang akan diperoleh siswa. Oleh karena itu kedisiplinan belajar harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan belajar akan menentukan seberapa pencapaian prestasi belajar siswa.

Pencapaian prestasi belajar dan tujuan pendidikan dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang bermutu akan mendorong tercapainya prestasi belajar dan tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Selain itu pencapaian prestasi belajar siswa juga harus diimbangi dengan keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya keterampilan sosial dan kedisiplinan dalam belajar maka akan tercipta suasana kelas yang efisien untuk proses belajar mengajar, sehingga siswa akan nyaman dan mudah untuk memahami materi-materi pembelajaran dan prestasi belajar akan memuaskan. Dengan tingkat keterampilan sosial siswa yang tinggi maka akan tercapai kedisiplinan belajar yang bagus, hal ini akan mengarah pada tingkat pencapaian prestasi belajar siswa yang memuaskan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang berkaitan atau berhubungan erat dengan alam dan kehidupan manusia. Melalui IPA kita belajar tentang alam dan kehidupan manusia. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA

bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi tempat bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam disekitarnya.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Mempelajari IPA untuk sebagian besar siswa SD merupakan konsep yang tinggi, karena untuk mempelajarinya membutuhkan penalaran yang tinggi. IPA merupakan suatu mata pelajaran di SD dimana dalam proses pembelajarannya diperlukan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk meneliti dan memberikan pendapatnya tentang hal yang berkaitan dengan IPA (*sains*) berdasarkan fakta yang pernah mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik harus menguasai keterampilan sosial dan menerapkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, keterampilan sosial tersebut meliputi: keterampilan berpendapat menggunakan bahasa yang tepat, keterampilan emosional untuk menerima sanggahan dari teman, keterampilan untuk mengolah informasi dari guru, serta harus menjaga kedisiplinan dalam belajar agar tetap tercipta kelas yang efisien untuk proses pembelajaran.

Realitas tersebut dapat dilihat berdasarkan observasi awal penulis, peserta didik di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura terdiri dari berbagai macam karakter siswa, antara lain seperti:siswayang aktif, siswa yang pasif, siswa yang sangat rajin, siswa yang selalu menaati peraturan saat proses pembelajaran, siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa yang bersifat emosional tinggi. Dengan berbagai macam karakteristik siswa yang sedemikian rupa dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar. Salah satunya pada proses pembelajaran IPA. Hal tersebut terjadi karena pada saat proses pembelajaran IPA yang membutuhkan konsep dan penalaran tinggi, terkadang ada siswa yang aktif untuk menyampaikan pendapatnya dan menyanggah pendapat dari teman. Sehingga apabila siswa yang mempunyai tingkat emosional tinggi tidak terima dengan sanggahan yang diberikan oleh temannta maka akan terjadi saling mengejek dan terjadi suatu konflik, selain itu siswa yang lain juga akan menjadi terganggu dan keadaan kelas tidak terkondisikan serta proses pembelajaran akan menjadi tidak efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Sosial Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi IPA Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.”

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura. Penelitian dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 selama 3 bulan yaitu pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura yang terdiri dari 61 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel populasi yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi keterampilan sosial ( $X_1$ ), kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat meliputi prestasi IPA ( $Y$ ).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui teknik angket/kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dari sumber yang dijadikan objek penelitian secara langsung. Metode dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengecek kelengkapan-kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Uji coba angket dilakukan di MI Muhammadiyah Gonilan pada siswa kelas IV.B yang berjumlah 27 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis melalui uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian hasil item soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda kemudian dilakukan pengujian

hipotesis. Pengujian hipotesis dimulai dari uji-T yang pertama yaitu pengaruh keterampilan sosial ( $X_1$ ) terhadap prestasi IPA (Y), yang kedua pengaruh kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi IPA (Y), kemudian yang ketiga menggunakan uji-F yaitu pengaruh keterampilan sosial ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi IPA (Y). Setelah dilakukan ketiga uji tersebut kemudian dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh keterampilan sosial ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi IPA (Y).

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* variabel keterampilan sosial ( $X_1$ ) diperoleh bahwa dari 36 butir item soal yang diuji coba terdapat 4 butir item soal yang tidak valid dan 32 butir item soal yang valid, sehingga butir item soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya pada variabel kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) diperoleh bahwa dari 36 butir item soal yang diuji coba terdapat 2 butir item soal yang tidak valid dan 34 butir item soal yang valid, sehingga butir item soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16.0, data rekapitulasi keterampilan sosial, kedisiplinan belajar dan prestasi IPA sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Rekapitulasi Keterampilan Sosial, Kedisiplinan Belajar, dan Prestasi IPA

Statistics				
		Keterampilan Sosial	Kedisiplinan Belajar	Prestasi IPA
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0
Mean		139.48	152.20	86.87
Median		140.00	154.00	88.00
Mode		143	146 <sup>a</sup>	88 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.728	10.450	7.352
Variance		115.087	109.194	54.049
Minimum		110	129	70
Maximum		158	169	99

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data penelitian. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Signifikan > 0,05.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan *Metode Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14829483
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609

Berdasarkan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, data keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji Linearitas bisa dikatakan linear apabila  $\text{sig} > 0,05$  adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel yang Diukur	F <sub>hitung</sub>	Sig.	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	1,005	0,498	Linear
X <sub>2</sub>	0,772	0,760	Linear

Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Ganda

No.	Hipotesis Ha	Nilai	Status
1	Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara keterampilan sosial terhadap prestasi IPA.	t <sub>hitung</sub> = 2,552 t <sub>tabel</sub> = 2,002 Sig. t = 0,028	Ha diterima / Ho ditolak
2	Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA.	t <sub>hitung</sub> = 2,705 t <sub>tabel</sub> = 2,002 Sig. t = 0,009	Ha diterima / Ho ditolak

Hasil analisis data penelitian menggunakan analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi ganda  $Y = 22,597 + 0,196X_1 + 0,242X_2$ . Hal ini menggambarkan hubungan variabel keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar dengan prestasi IPA.

Setelah melakukan analisis regresi linear berganda maka selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA, maka digunakan uji-T dan uji-F. Hasil perhitungan uji-T bahwa keterampilan sosial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi IPA, hasil tersebut ditunjukkan oleh besar nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,552 > 2,002$  dengan probabilitas 0,028. Karena nilai probabilitas (sig.) yang diperoleh  $0,028 < 0,05$ , maka menunjukkan bahwa nilai uji-t yang diperoleh tersebut dikatakan signifikan. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan belajar (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,705 > 2,002$  dengan probabilitas 0,009. Karena nilai probabilitas (sig.) yang diperoleh  $0,009 < 0,05$ , maka menunjukkan bahwa nilai uji-t yang diperoleh tersebut dikatakan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi IPA siswa kelas IV.

Hasil analisis uji-F bahwa keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi IPA siswa kelas IV, hasil tersebut ditunjukkan oleh besar nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $12,465 > 3,18$  dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa regresi dalam hubungan keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura. Kemudian setelah itu dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi IPA seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.276	6.253

Nilai  $R^2$  adalah 0,301 hal ini berarti 30,1% variabel prestasi IPA dapat dipengaruhi oleh variabel keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar. Sedangkan sisanya ( $100\% - 30,1\% = 69,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan analisis sumbangan prediktor dipengaruhi sumbangan efektif yang diberikan oleh keterampilan sosial terhadap prestasi IPA adalah sebesar 13,2%, sedangkan sumbangan efektif yang diberikan oleh kedisiplinan belajar sebesar 16,9%, sehingga total sumbangan efektif adalah 30,1%. Besarnya sumbangan relatif untuk keterampilan sosial sebesar 44%, sedangkan besarnya sumbangan relatif untuk kedisiplinan belajar sebesar 56%, sehingga total sumbangan relatif adalah 100%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath (2015) tentang pengaruh motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 19 Banda Aceh tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif sebesar 44,61% terhadap prestasi mata pelajaran IPA. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggita Indah Pratiwi dan Rita Mariyana (2014) tentang profil keterampilan sosial pada anak kelas 1 sd antara yang mengikuti PAUD dan yang tidak mengikuti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa profil keterampilan sosial anak yang mengikuti paud mempunyai prosentase yang tinggi yaitu 58,66%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan I Wayan Katun Toni, I Wayan Kasmawan, Ida Bagus Arnyana (2013) tentang determinasi konsep diri, motivasi berprestasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA se-kecamatan Buleleng. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA se-kecamatan Buleleng.

Menurut Wibowo (2012) disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sehingga disiplin dalam belajar yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan pada proses pembelajaran. Maka kedisiplinan dalam belajar mempunyai peran yang sangat penting terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut. Keterampilan dapat dikembangkan melalui latihan sehingga siswa dapat dilatih pada tingkatan yang lebih tinggi untuk memilih tingkatan berfikir yang sangat baik dan dapat membenarkan dengan bukti dan mencari alternatif lain untuk menyelesaikan masalah (Brown & Kelly dalam syafii: 2013). Sehingga keterampilan sangat penting untuk perkembangan anak SD dalam proses pembelajaran, terutama keterampilan sosial, apabila anak mempunyai tingkat keterampilan sosial yang tinggi maka ia akan dapat berfikir lebih kritis, sehingga dalam proses belajar ia juga akan menerapkan kedisiplinan belajar untuk mentaati aturan-aturan yang ada, sehingga prestasi belajar juga akan menjadi lebih maksimal.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut: (1) Keterampilan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,552 > 2,002$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,028 < 0,05$ . (2) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,705 > 2,002$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,009 < 0,05$ . (3) Keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan uji F diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $12,465 > f_{tabel} 3,18$  dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . (4) Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 30,1% artinya dari koefisien ini yaitu bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi dua variabel keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar dengan prestasi IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus

Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fath, Ayatullah Mohammadin Al. 2015. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan, Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Banda Aceh*. STKIP Bina Bangsa. 1. 1-11.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Indah, Anggita pratiwi, dkk. 2014. *Profil Keterampilan Sosial Pada Anak Kelas 1 SD Antara Yang Pernah Mengikuti Paud Dengan Yang Tidak Mengikuti PAUD*. UPI. 1. 238-246.
- Marsudi, Saring, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Samino. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Syafii. Wan & Ruhizan Mohd Yasin. 2013. *Problem Solving Skills and Learning Achievements Through Problem-Based Module in Teaching and Learning Biology in Hight School*. Asian Social Science. 12. 220-228.
- Wayan, Katun Toni I, dkk. 2013. *Determinasi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA SD Se-Kecamatan Buleleng*. E-journal Program Pascasarjana Universitas Penndidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. 3. 1-11.
- Zuchdi, Damiyati, dkk. 2013. *Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Multi Presindo.